PENERAPAN TEKNIK ADP DALAM BELAJAR MEMAINKAN *TALEMPONG PACIK* DI SMP NEGERI 1 PAINAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)

Oleh:

PRASSETYO FAJAR GUMILANG
NIM. 1305510 /2013

JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Penerapan Teknik ADP dalam Belajar Memainkan Talempong Pacik di SMP Negeri 1 Painan
Nama	: Prassetyo Fajar Gumilang
NIM/TM	: 1305510/2013
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 03 Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Pembimbing II,

Harisnal Hadi, M.Pd.
NIP. 19760724 200312 1 002

Ketua Jurusan

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Penerapan Teknik ADP dalam Belajar Memainkan Talempong Pacik
di SMP Negeri 1 Painan

Nama	: Prassetyo Fajar Gumilang
NIM/TM	: 1305510/2013
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, 09 Agustus 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Tulus Handra Kadir, M.Pd.	1.
2. Sekretaris	: Harisnal Hadi, M.Pd.	2.
3. Anggota	: Drs. Wimbrayardi, M.Sn.	3.
4. Anggota	: Drs. Marzam, M.Hum.	4.
5. Anggota	: Yos Sudarman, S.Pd., M.Pd.	5.

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Prassetyo Fajar Gumilang
NIM/TM	: 1305510/2013
Program Studi	: Pendidikan Sendratasik
Jurusan	: Sendratasik
Fakultas	: FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Penerapan Teknik ADP dalam Belajar Memainkan Talempong Pacik di SMP Negeri 1 Painan", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,

Prassetyo Fajar Gumilang
NIM/TM. 1305510/2013

TÜVRheinland®

ABSTRAK

Prassetyo Fajar Gumilang, 2018 :"Penerapan Teknik ADP dalam Belajar Memainkan Talempong Pacik di SMP Negeri 1 Painan". Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pelaksanaan dan penerapan teknik ADP dalam pembelajaran talempong pacik pada mata pelajaran seni budaya semester II kelas VIII.1 di SMP Negeri 1 Painan.

Penelitian ini digolongkan pada penelitian terapan. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan bantuan alat tulis, kamera dan perekam audio. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan dalam penerapan teknik ADP ini, siswa diminta untuk menyajikan permainan Talempong Pacik selama 3X pertemuan. Poin-poin yang dinilai dalam permainan Talempong Pacik yaitu penyajian, keserasian, dan teknik bermain. Setelah penerapan teknik ADP selesai diterapkan, guru mendapatkan hasil dari pengambilan nilai, guru mendapati siswa yang kurang paham dan mengerti tentang permainan Talempong Pacik, dan sekitar 80% peserta didik paham. Teknik ADP sangat membantu peserta didik dalam memahami permainan talempong pacik dalam waktu yang cepat dan singkat, yakni 3X pertemuan.

Kata Kunci: Teknik ADP, Talempong Pacik

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "**Penerapan Teknik ADP dalam Pembelajaran Talempong Pacik di SMP Negeri 1 Painan"**. Shalawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa rahmad kepada kita dari alam jahilliyah menuju alam yang serba modern seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penyelesaian Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan baik secara moril maupun materil, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Ganefri, P.hd., beserta Seluruh stafnya.
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum., beserta seluruh stafnya.
3. Afifah Asrtiati, S.Sn., MA. sebagai Ketua Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
4. Drs Tulus Handra Kadir, M,pd. sebagai Pembimbing I yang senantiasa mememberi motivasi dan bimbingan kepada penulis selama penulis dalam penyelesaian tugas akhir Skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Harisnal Hadi, M. Pd sebagai Pembimbing II yang senantiasa mememberi motivasi dan bimbingan kepada penulis selama penulis dalam penyelesaian tugas akhir Skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Drs. Wimbrayardi, M.Sn. sebagai Penguji I yang senantiasa memberikan masukan-masukan dan motivasi dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Drs. Marzam, M.Hum, sebagai Penguji II yang senantiasa memberikan masukan-masukan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Yos Sudarman, M.Pd, sebagai Penguji III yang senantiasa memberikan masukan-masukan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Harisnal Hadi, M. Pd. sebagai Dosen Penasehat Akademik.
10. Seluruh Staf Pengajar, Tata Usaha, Teknisi dan Laboran Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni UNP yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman kepada penulis selama penulis menimba ilmu dalam masa studi di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
11. Kedua Orang Tua tercinta yaitu Ibunda Ellya Ridanti, AyahandaHosrizal Yaman, serta kakak Sevriya Amban Suri, atas semangat, motivasi, dukungan, dorongan, dan kekuatan bantuan baik secara moril maupun

materil sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berupa skripsi ini.

12. Keluarga besar yang telah memberikan semangat motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
13. Sahabat dan rekan-rekan BP 2013, Bala 13, serta adik-adik BP 2014 yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi, beserta keluarga besar Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni UNP baik konsentrasi tari maupun konsentrasi musik yang senantiasa mendukung dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
14. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni UNP, yang selalu memberikan ruang untuk terus berkarya dan memberi motivasi.

Atas semua bantuan, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan, semoga menjadi amal kebaikan dan akan dibalas oleh ALLAH SWT, kepada ALLAH SWT penulis memohon maaf atas segala salah dan kekhilafan yang dilakukan oleh penulis, semoga apa yang telah diusahakan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Padang, 02 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

BAB I. PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 7
F. Manfaat Penelitian 7

BAB II. KAJIAN TEORETIS **8**
A. Landasan Teori 8
B. Penelitian Relevan 12
C. Kerangka Konseptual 13

BAB III. METODE PENELITIAN **15**
A. Jenis Penelitian 15
B. Lokasi Penelitian 15
C. Sumber Penelitian 16
D. Instrument Penelitian 16
E. Teknik Pengumpulan Data 17
F. Teknik Analisa Data 19

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 20
A. Gambaran Umum Sekolah 20
1. Kondisi Fisik SMP Negeri 1 Painan 20
2. Kondisi Non Fisik SMP Negeri 1 Painan 22
3. Visi Misi SMP Negeri 1 Painan 24
B. Pembelajaran Seni Budaya dan Minat Siswa 26
1. Pembelajaran Seni Budaya..... 26
2. Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Budaya..... 28
C. Penerapan Hasil Data 29
1. Perencanaa Pembelajaran Talempong Pacik di SMP Negeri 1 Painan 29
2. Pelaksanan Materi Ajar dan Penerapan Metode ADP 29
3. Evaluasi 42
D. Pembahasan..... 43

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN..... 44
A. Simpulan 44
B. Saran 44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel Data Guru 23
2. Tabel Penilaian 42

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual 14
2. Halaman Depan SMPN 1 Painan 20
3. Perkenalan 31
4. Pembelajaran Talempong Pacik 33
5. Mempraktekkan Permainan Bagian-bagian Talempong Pacik 34
6. Latihan Bermain Talempong Pacik Menggunakan Meja 35
7. Penjelasan Teknik ADP 36
8. Percobaan Memainkan Talempong Pacik 37
9. Percobaan Memainkan Talempong Pacik 37
10. Percobaan Memainkan Talempong Pacik 38
11. Membagi Kelompok 39
12. Pengambilan Nilai 41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sistematis untuk mewariskan nilai-nilai dan pengembangan potensi diri kepada generasi yang akan datang. Pelaksanaan pendidikan dilakukan melalui proses pembelajaran di sekolah. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang "pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Pendidikan di persekolahan dilaksanakan melalui mata pelajaran yang ditetapkan berdasarkan Kurikulum yang diberlakukan. Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan formal yang bertujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan menyiapkan siswa menuju ke jenjang pendidikan lebih lanjut. Sekolah Menengah Pertama (SMP) memberikan bekal kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor untuk mempersiapkan peserta didik menjadi lebih berkompetensi, salah satunya Mata Pelajaran Seni Budaya.

Mata Pelajaran Seni Budaya memiliki peranan yang sangat penting dalam kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai tingkat kecerdasan yang optimal.

Kecerdasan anak tidak hanya dapat dilihat dari seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki, namun juga bagaimana siswa mampu mengekspresikan karya seni melalui Seni Budaya. Hal tersebut dikarenakan masing-masing individu mempunyai perbedaan dalam kecerdasannya.

Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya memiliki beberapa bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik, diantaranya yaitu 1) Seni Musik, kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik. 2) Seni Tari, keterampilan bergerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, dan apresiasi terhadap gerak tari. 3) Seni Rupa Terapan, pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran dan sebagainya. 4) Seni Teater, keterampilan olah tubuh, olah piker, dan olah suara yang pementasannya memadukan unsur seni musik, seni tari, dan seni peran.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran juga dapat dilihat dari faktor hubungan guru dan siswa, mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang menjadi ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran adalah minat. Hal ini di kemukankan oleh Slameto (2013:57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.

Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP memiliki banyak tujuan untuk mengembangkan karakter bagi peserta didik di SMP. Adapun tujuannya sebagai berikut:

1. Siswa dapat mengerti dan memahami konsep dan pentingnya Seni Budaya
2. Siswa dapat menunnjukkan sikap apresiasi terhadap Seni Budaya
3. Siswa dapat menunjukkan sikap kreatif melalui Seni Budaya
4. Siswa dapat menunjukkan peran sertanya dalam pengembangan Seni Budaya dalam tingkat local, regional, dan global.

Mata Pelajaran Seni Budaya dan keterampilan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Memahami konsep dan pentingnya Seni Budaya dan keterampilan
2. Menampilkan sikap apresiasi terhadap Seni Budaya dan keterampilan
3. Menampilkan kreativitas melalui Seni Budaya dan keterampilan
4. Menampilkan peran serta dalam Seni Budaya dan keterampilan dalam tingkat local, regional, maupun global.

Dalam Mata Pelajaran Seni Budaya (seni music) banyak terdapat bahan ajar di dalamnya, salah satunya yaitu musik daerah setempat. Bahan ajar music daerah setempat di pelajari di kelas VIII atas keputusan guru mata pelajaran dan menurut Kurikulum 2013 Revisi 2017. Salah satu bahan ajar tentang musik daerah setempat yang dipelajari di SMP Negeri 1 Painan pada kelas VIII yaitu *Talempong Pacik.*

Talempong Pacik merupakan salah satu kesenian tradisi yang banyak dimainkan orang, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Namun, belajar memainkan *talempong pacik* tidaklah mudah. *Talempong Pacik* terbagi dari 3 bagian, yaitu Anak, dasar, dan paningkah, dan memainkannyapun tidak

perorangan, melainkan keseluruhan. *Talempong Pacik* mempunyai teknik dalam memainkanya yang biasa disebut saling mengunci (*Interlocking*).

Dalam pembelajaran *Talempong Pacik* di sekolah tidak sama dengan belajar *Talempong Pacik* di perkampungan. Di perkampungan, orang-orang belajar tidak terikat oleh waktu, kapan, dan dimana mereka mempelajarinya, akan tetapi, pembelajaran *Talempong Pacik* di sekolah terikat oleh waktu. Di sekolah, guru Seni Budaya terikat oleh waktu untuk memberi materi ajar yang akan di kuasai oleh peserta didik, yakni 3 X 40 menit untuk 1 X pertemuan.

Setelah melakukan observasi di sebuah Kelas, yaitu Kelas VIII.1, terdapat sebagian atau lebih dari peserta didik yang tidak mengerti dan sulit untuk mempelajari talempong pacik tersebut. Penulis juga melihat sarana dan prasaran yang kurang memadai untuk mempelajari talempong pacik di SMP Negeri 1 Painan. Tercatat murid di kelas VIII.1 berjumlah 33 orang, dan untuk mempelajari talempong pacik dengan membuat suatu kelompok yang terdiri dari 3 orang. Sedangkan, talempong pacik dengan nada Do, Re, Mi, Fa, dan Sol hanya terdiri dari 2 buah saja untuk masing-masing nada. Dengan keterbatasan waktu dan sarana dan prasaran itulah, guru memerlukan metode dan teknik belajar yang mumpuni agar peserta didik mampu menguasai materi ajar yang diberikan. Sehingga, penulis ingin mencoba menerapkan permainan Talempong Pacik dengan metode demonstrasi dan teknik baru yang ingin penulis buat, yakni teknik ADP.

ADP merupakan teknik belajar yang ingin penulis buat untuk melancarkan proses pembelajaran *talempong pacik* yang ada di sekolah-sekolah. Adapun ADP

tersebut yaitu A (anak), D (dasar), dan P (paningkah). Di sekolah, dalam 1 X pertemuan guru mempunyai waktu 3 X 40 menit untuk memberi dan membahas materi ajar. Pada bahan ajar musik tradisi ini, guru mempunyai 3 X pertemuan untuk menuntaskan bahan ajar tersebut. Dalam waktu yang singkat inilah, penulis berkeinginan memberikan teknik agar bahan ajar tersebut tuntas dan peserta didik menguasai bahan ajar tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Painan. SMP Negeri 1 Painan merupakan salah satu sekolah unggul yang ada di Painan, Kecamatan IV Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan observasi awal, yang penulis temukan di sekolah acuan penelitian saat ini yakni SMP Negeri 1 Painan adalah materi ajar *Talempong Pacik* dalam bahan ajar musik daerah setempat Tahun Ajaran Semester Januari-Juni 2018.

Dari fenomena di atas, penulis sangat berkeinginan untuk mencoba teknik ADP yang akan penulis buat untuk pembelajaran *Talempong Pacik* dalam Mata Pelajaran Seni Budaya, dan ingin mengetahui apakah teknik ADP tersebut berhasil dalam belajar memainkan talempong pacik. Maka berdasarkan masalah yang dijabarkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ***" Penerapan Teknik ADP dalam Belajar Memainkan Talempong Pacik Di SMP Negeri 1 Painan".***

B. Identifikasi Masalah

1. Permainan Talempong Pacik banyak digemari banyak orang, namun tidak mudah untuk memainkannya.
2. Di sekolah, guru Seni Budaya terikat oleh waktu untuk memberi materi ajar yang akan dikuasai oleh peserta didik.
3. Karena keterbatasan waktu dan sarana prasarana, penulis mencoba memberikan teknik pembelajaran.
4. Metode tradisional tidak dapat dipakai dalam proses pembelajaran di sekolah.
5. Penerapan di sekolah perlu penyesuaian.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pentingnya masalah yang dijabarkan di atas, maka penelitian ini hanya terbatas pada teknik ADP yang akan diberikan kepada peserta didik dalam pelaksanaan belajar memainkan *Talempong Pacik.*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah penerapan teknik ADP ini efektif untuk proses belajar memainkan *talempong pacik* di SMP Negeri 1 Painan *?*"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menerapkan teknik ADP pada pelaksanaan pembelajaran *talempong pacik* di SMP Negeri 1 Painan. Penerapan teknik ADP ini bertujuan agar peserta didik lebih paham dan menguasai materi ajar *talempong pacik* dengan waktu yang cepat dan singkat.

F. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui hasil dari pembelajaran dengan teknik tersebut.
2. Sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
3. Memberi acuan teknik baru pada guru-guru seni budaya.
4. Menambah wawasan penulis tentang pembelajaran seni budaya dalam rangka memantapkan ilmu yang diperoleh selama masa pendidikan.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori-teori yang dijadikan landasan penelitian. Teori-teori tersebut secara lain tentang Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Seni Musik, dan Kesenian Tradisi, dan *Talempong Pacik*.

1. Pembelajaran

Pembahasan tentang pembelajaran tidak akan lepas dari pokok bahasan mengenai hakikat belajar dan mengajar, karena dalam proses pembelajaran terjadi peristiwa belajar mengajar.

Menurut Benny A. Pribadi (2009: 30-31) mengatakan bahwa:

> Pembelajaran merupakan sebuah system dengan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk melakukan suatu sinergi, yaitu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Komponen dari sebah system pembelajaran yang berinterfungsi meliputi siswa, tujuan, metode, media, strategi pembelajaran, evaluasi, dan umpan balik. (1) siswa merupakan komponen penting dalam komponen pembelajaran disekolah karena siswa merupakan subyek dari proses dan aktifitas pembelajaran. (2) tujuan merupakan sesuatu yang mengarahkan semua proses yang berlangsungdalam sebuah system. (3) metode pembelajaran adalah proses atau prosedur yang digunakan oleh guruatau instruktur untuk mencapai tujuan atau kompetensi. (4) media adalah saran pembelajaran yang dapat digunakan untuk memfasilitasi aktifitas belajar. (5) strategi pembelajaran yaitu cara-cara spesifik yang dapat dilakukan oleh individu untuk membuat siswa mencapai tujuan pembelajaran atau standar kompetensi yang telah ditentukan. (6) evaluasi dapat diklasifikasikan menjadi evaluasi hasil belajar dan evaluasi program pembelajaran. Evaluasi dilakukan untuk menilai seberapa jauh sebuah system pembelajaran dapat tercapai. (7) umpan balik yaitu informasi yang diperlukan untuk meningkatkan efektifitas proses dalam sebuah system pembelajaran.

2. Metode Pembelajaran

Pupuh Faturrohman (2007:55) mengatakan bahwa metode secara harfiah berarti ‘cara’. Dalam pemaknaan yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Kata “mengajar” sendiri berarti memberi pelajaran.

Istarani (2012:1) metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang palig sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran. (Ahmad Sabri, 2007;49)

3. Seni Musik

a. Pengertian seni musik

Pengertian musik sebagai seni dan musik sebagai pengetahuan telah banyak diutarakan oleh banyak pakar. Tak terkecuali dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1988:602) juga dipaparkan makna kata “musik” sebagai :

Ilmu atau seni tentang menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal dalam rangka menghasilkan suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan.

Dipandang dari segi keilmuannya, maka ekspresi musik dapat disalurkan melalui suara (musik vokal), alat musik (musik instrumental), serta perpaduan suara dan alat musik (musik vokal-instrumental).

Menurut Dieter Mack (2004:7), musik memiliki unsur-unsur yang paling kuat dalam mempengaruhi manusia, sehingga musik paling berperan dalam konteks keagamaan, politik, maupun fungsi sosial, karena aspek komunikasi, secara langsung, berhubungan dengan teater, tari dan khusus musik.

Kemudian Dieter Mack (2004:29) juga mengemukakan, musik terbagi dua, yaitu musik karawitan, dan musik non karawitan. Musik karawitan merupakan jenis music di Indonesia yang berlatar belakang kepada budaya yang ada di Indonesia. Sedangkan musik non karawitan yaitu jenis musik yang tidak punya latar belakang dari salah satu budaya tradisional di Indonesia.

b. Unsur-unsur musik

a. Ritem

Dalam kamus musik Karl-Edmund Prier (2014:185-186) mengatakan ritem adalah “prinsip yang mengatur gerak lambat / cepat, waktu panjang / pendek. Ritme termasuk istilah dasar musik di samping melodi dan harmoni”.

b. Motif

Dalam kamus musik Karl-Edmund Prier (2014:122) motif dipakai untuk “sepotongan lagu atau sekelompok nada yang mandiri / memuat suatu arti dalam dirinya sendiri” (H. Riemann).

c. Melodi

Dalam kamus musik Karl-Edmund Prier (2014:113-114) melodi adalah suatu urutan nada yang utuh dan membawa makna.

d. Harmoni

Dalam kamus musik Karl-Edmund Prier (2014:60) harmoni=keselarasan. Istilah ini mengalami perkembangan macam-macam. Dalam filsafat Yunani Klasik (abad 4 SM), harmoni dipakai dalam arti "indah secara estetis", tidak hanya dalam bidang musik dan seni rupa, tetapi juga dalam ilmu pasti, ilmu bintang, dan filsafat.

e. Dinamik

Dalam kamus musik Karl-Edmund Prier (2014:33-34) dinamik adalah istilah untuk membedakan keras-lembutnya dalam pembawaan karya musik. Biasanya dipakai istilah Itali (atau singkatannya) untuk menyebut gradasi dinamika.

4. Kesenian Tradisi

Kesenian termasuk dalam unsur kebudayaan yang tumbuh dan berkembang di tengah kehidupan masyarakat pendukungnya, karena kesenian merupakan warisan budaya nenek moyang yang harus menjadi perhatian bagi generasi penerusnya.

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2001: 539), "tradisional adalah sikap dan cara berfikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat kebiasaan yang ada secara turun temurun".

Tradisi sering dirujuk sebagai bentuk kebiasaan yang hidup dalam kehidupan manusia. Menurut Edi Sedyawati (1981: 48) “kata tradisional bisa diartikan: segala yang sesuai dengan tradisi, sesuai dengan kerangka pola – pola bentuk maupun penerapan yang selalu berulang”.

5. Teknik ADP

ADP berasal dari nama dari bagian-bagian pada Talempong Pacik, yakni A (anak), D (dasar), dan P (paningkah).

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang berjudul “ Pelaksanaan Pembelajaran Talempong Pacik di SMP Negeri 1 Painan” akan dihubungkan dengan penelitian lain melalui tinjauan pustaka agar tidak terjadi tumpang tindih atau persamaan dalam pemilihan memilih objek yang akan diteliti.

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Tri Septiani (2015) dengan judul penelitian “Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran Tari Daerah Setempat Di SMP Negeri 13 Kota Padang”. Masalah yang di teliti yaitu Bagaimanakah penerapan metode metode kerja kelompok dalam pemebelajaran tari daerah setempat di SMP Negeri 13 Kota Padang ? serta apakah penerapan kerja kelompok dalam pembelajaran tari daerah setempat telah Efektif pelaksanaannya.
2. Yosdikha Harmawan (2016) dengan judul penelitian “Penerapan Metode Pe,belajaran Quantum Teaching Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Sub Materi Seni Musik Dalam Rangka Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Kelas

VII.5 SMP N 29 Padang". Masalah yang diteliti yaitu "Apakah penerapan model pembelajaran Quantum Teaching dapat meningkatkan efektifitas belajar Seni Budaya sub materi seni musik pada siswa kelas VII.5 SMP N 29 Padang ?".

3. Nurfita Sari (2014) dengan judul penelitian "Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Musik Daerah Setempat di SMP N 5 Payakumbuh". Masalah yang diteliti yaitu "Apakah dengan metode Drill dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mempelajari music daerah setempat di kelas VIII.1 SMP N 5 Payakumbuh ?

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Painan tentang Pelaksanaan Pembelajaran Talempong Pacik di SMP Negeri 1 Painan sangat menyukai pelajaran seni budaya. Dengan melakukan wawancara kepada siswa serta pengamatan terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan kajian teori diatas, dapat dijabarkan kerangka konseptual yang melandasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

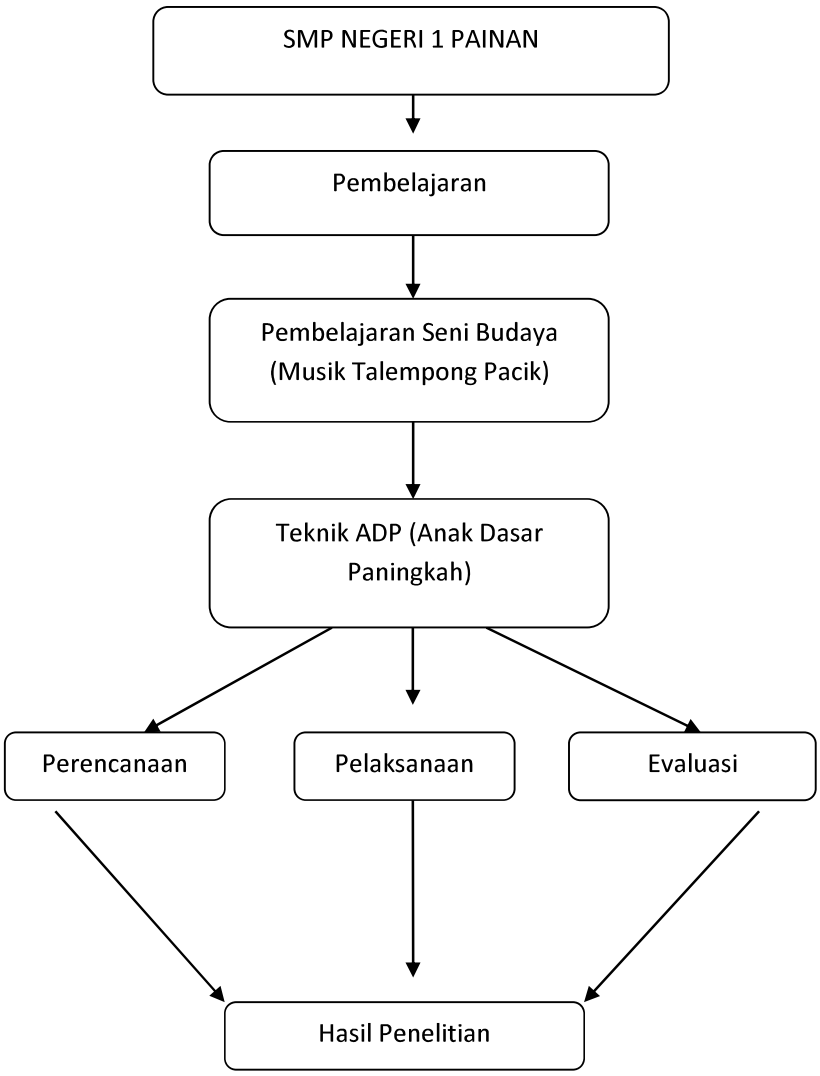

Gambar 1. Kerangka Konseptual.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu pembelajaran Talempong Pacik menggunak teknik ADP dapat menarik keinginan Peserta didik untuk mempelajari permainan Talempong Pacik. Antusias peserta didik dalam mempelajari Talempong Pacik menghasilkan pertemuan-pertemuan yang baik. akan tetapi, sarana-prasarana yang kurang memadai, membuat peserta didik tidak dapat berproses secara bersamaan.

B. Saran

a. Diharapkan kepada peserta didik untuk lebih mendalami permainan Talempong Pacik, dikarenakan Talempong Pacik merupakan kesenian tradisional asli dari Sumatera Barat, dan dijaga kemudian di wariskan secara turun-temurun oleh masyarakat minangkabau.

b. Disarankan kepada sekolah untuk melengkapi sarana-prasarana agar peserta didik bisa dan mampu untuk memainkan Talempong Pacik secara bersamaan, sehingga dapat melahirkan muda-mudi yang cinta pada kebudayaannya.

c. Untuk guru mata pelajaran, diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mampu menguasai permainan Talempong Pacik lebih dalam lagi, dan mengetahui macam-macam lagu Talempong Pacik yang ada di Sumatera Barat ini.